

Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Kinerja Keuangan

Dila Dwi Oktaviani*, Nurleli

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

* dilado.1312@gmail.com, unileli.unisba.com@gmail.com

Abstract. The issue of environmental and ecosystem damage due to company operational activities still occurs a lot. With the development of the globalization era, companies are required to focus on the 3P concept (Profit, People, Planet). The Sustainability Report is a form of realizing the 3P concept, namely a report consisting of disclosure of economic, environmental and social performance. Sustainability Report is used to gain stakeholder trust in the company. The purpose of this study was to be able to find out how much influence the disclosure of sustainability reports has, namely the disclosure variables of economic performance, environmental performance, and social performance on financial performance in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. The research method used is a verification method with a quantitative approach. Source of data used is secondary data. The results of the study show that Disclosure of Economic Performance, Disclosure of Environmental Performance, and Disclosure of Social Performance simultaneously affect Economic Performance. While partially only Disclosure of Economic Performance has an effect on Economic Performance, while Disclosure of Environmental Performance and Disclosure of Social Performance has no effect on Economic Performance.

Keywords: *Disclosure of Economic Performance, Disclosure of Environmental Performance, Disclosure of Social Performance, Sustainability Report, Financial Performance.*

Abstrak. Isu kerusakan lingkungan dan ekosistem akibat aktivitas operasional perusahaan masih banyak terjadi. Dengan berkembangnya era globalisasi, perusahaan diharuskan untuk berfokus pada konsep 3P (*Profit, People, Planet*). *Sustainability Report* merupakan salah satu bentuk mewujudkan konsep 3P, yaitu laporan yang terdiri dari pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. *Sustainability Report* digunakan untuk mendapatkan kepercayaan *stakeholder* pada perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mampu mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan *sustainability report* yaitu variabel pengungkapan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Pengungkapan Kinerja Lingkungan, dan Pengungkapan Kinerja Sosial berpengaruh pada Kinerja Ekonomi. Sedangkan secara parsial hanya Pengungkapan Kinerja Ekonomi yang berpengaruh terhadap Kinerja Ekonomi, sedangkan Pengungkapan Kinerja Lingkungan, dan Pengungkapan Kinerja Sosial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Ekonomi.

Kata Kunci: *Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Pengungkapan Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Kinerja Sosial, Sustainability Report, Kinerja Keuangan.*

A. Pendahuluan

Pada dasarnya hampir setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba dalam menjalankan aktivitas bisnis. Dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik pula. Kinerja keuangan adalah hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya mengelola asset secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013). Dengan kinerja keuangan yang baik akan membawa perusahaan bertahan hidup. Sehingga perusahaan sangat berfokus untuk memaksimalkan laba semaksimal mungkin.

Namun sebagian perusahaan hanya berfokus pada tujuan memaksimalkan laba, sehingga seringkali mengabaikan bagaimana dampak aktivitas bisnis yang dilakukan terhadap lingkungan dan sosial. Hal ini dapat diketahui dari berbagai fenomena kerusakan lingkungan yang terjadi salah satunya akibat aktivitas bisnis di sektor industri. Menurut Data dari Ellen MacArthur Foundation pada 2017 menyebut industri tekstil telah menghasilkan emisi gas rumah kaca sampai 1,2 miliar ton per tahun. Di sisi lain, industri ini juga telah berdampak besar pada 20 persen pencemaran limbah air secara global. (www.suara.com, 2022)

Sehingga dalam perkembangan era globalisasi ini lah perusahaan harus didasarkan pada *Triple Bottom Line* yang berfokus pada konsep 3P yaitu *Profit, People, dan Planet* yang diperkenalkan oleh John Elkington (1997). Konsep ini menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan (*profit*), namun harus terlibat pula dalam kesejahteraan masyarakat (*people*), serta berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Dengan perkembangannya untuk mewujudkan konsep 3P dan pembangunan berkelanjutan dibutuhkan laporan selain laporan keuangan saja. Tetapi perusahaan juga harus mengungkapkan laporan terkait informasi ekonomi, sosial dan lingkungan yang disebut dengan *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan. Dengan melakukan pengungkapan *sustainability report* ini merupakan salah satu cara menuju pembangunan berkelanjutan dengan terukur dan transparan (Simbolon dan Memed 2016).

Sustainability report adalah informasi perusahaan terkait kinerja keuangan serta aktifitas sosial dan lingkungan yang dirangkum dalam sebuah laporan untuk dipublikasikan, sehingga perusahaan dapat berkembang (Effendi, 2016). Menurut GRI-G4 *Guidelines*, dalam pengungkapan *sustainability report* meliputi 3 dimensi pengungkapan yaitu; kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial.

Walaupun pengungkapan *sustainability report* ini masih bersifat sukarela (*voluntary*), namun perusahaan mulai menyadari pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial dan menjaga lingkungan, sehingga minat untuk mengungkapkan *sustainability report* meningkat. Hal ini pun didorong dengan adanya Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 yang menjelaskan bahwa perseroan yang kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan.

Dengan mengungkapkan *sustainability report* diharapkan dapat bermanfaat untuk memperoleh kepercayaan *stakeholder*. Kepercayaan *stakeholder* dapat berupa investasi yang meningkatkan produktivitas perusahaan, sekaligus peningkatan kinerja keuangan (Sabrina dan Lukman, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pengungkapan *Sustainability Reporting* (Kinerja Ekonomi) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
 2. Seberapa besar pengaruh pengungkapan *Sustainability Reporting* (Kinerja Lingkungan) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Ffek Indonesia (BEI)?
 3. Seberapa besar pengaruh pengungkapan *Sustainability Reporting* (Kinerja Sosial) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.
1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan *sustainability report* (kinerja ekonomi) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
 2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan *sustainability report* (kinerja lingkungan) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun

2017-2021.

- Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan *sustainability report* (kinerja sosial) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 17 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi, yaitu data-data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id atau dari situs resmi masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel. Selain itu pengumpulan data berupa studi pustaka yaitu buku, jurnal-jurnal yang berhubungan dan mendukung teori variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan pada 17 perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021 sehingga total unit analisis yang digunakan yaitu 85 data. Pengungkapan *sustainability report* dibagi menjadi tiga variabel, yaitu: Pengungkapan Kinerja Lingkungan, dan Pengungkapan Sosial.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Pengungkapan Kinerja Ekonomi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PE	85	.074	.667	.27734	.118336
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengamatan dilakukan pada perusahaan LQ45 periode 2017-2021 dengan jumlah 85 sampel. Hasil analisis deskriptif variabel Pengungkapan Kinerja Ekonomi (PE) menunjukkan nilai terendah adalah sebesar 0,074 atau sebesar 7,4%. Sedangkan nilai PE tertinggi adalah sebesar 0.667 atau 66,7%. Nilai rata-rata (*mean*) dari pengungkapan kinerja ekonomi (PE) adalah sebesar 0.27734, dengan standar deviasi sebesar 0.118336. Semakin besar indeks/nilai PE perusahaan, maka semakin banyak yang diungkapkan oleh perusahaan.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Pengungkapan Kinerja Lingkungan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PL	85	.108	.431	.23493	.079143
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengamatan dilakukan pada perusahaan LQ45 periode 2017-2021 dengan jumlah 85 sampel. Hasil analisis deskriptif variabel Pengungkapan Kinerja Lingkungan (PL) menunjukkan nilai terendah adalah sebesar 0,108 atau sebesar 10,8%. Sedangkan nilai PL tertinggi adalah sebesar 0,431 atau 41,3%. Nilai rata-rata (*mean*) dari pengungkapan kinerja lingkungan (PL) adalah sebesar 0.23493, dengan standar deviasi sebesar 0.079143. Semakin besar indek/nilai PL perusahaan, maka semakin banyak yang diungkapkan oleh perusahaan.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Pengungkapan Kinerja Sosial

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PS	85	.069	.347	.18228	.064071
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengamatan dilakukan pada perusahaan LQ45 periode 2017-2021 dengan jumlah 85 sampel. Hasil analisis deskriptif variabel Pengungkapan Kinerja Sosial (SO) menunjukkan terendah adalah sebesar 0,069 atau sebesar 6.9%. Sedangkan Indeks pengungkapan kinerja sosial (PS) tertinggi adalah sebesar 0,347 atau 34,7%. Nilai rata-rata (*mean*) dari pengungkapan kinerja sosial (PS) adalah sebesar 0.18228, dengan standar deviasi sebesar 0.064071. Semakin besar indeks/nilai PS perusahaan, maka semakin banyak yang diungkapkan oleh perusahaan.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel *Return on Assets*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	85	.000	.590	.08397	.109418
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengamatan dilakukan pada perusahaan LQ45 periode 2017-2021 dengan jumlah 85 sampel. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai terendah ROA adalah sebesar 0,000 atau sebesar 0%. Sedangkan nilai ROA tertinggi adalah sebesar 0,590 atau sebesar 59,0%. Nilai rata-rata (*mean*) dari ROA adalah sebesar 0.08397, dengan standar deviasi sebesar 0.109418. Sehingga semakin besar nilai ROA, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asset atau investasi yang dimiliki.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Pengungkapan Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Kinerja Sosial terhadap Kinerja Keuangan. Berikut tabel hasil analisis regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.055	.014
	PE	-.089	.042
	PL	.105	.052
	PS	-.104	.074

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2023

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = 0.005 - 0.089PE + 0.105PL - 0.104PS + e$$

Keterangan :

ROA = Return on Asset

- PE = Pengungkapan Kinerja Ekonomi
- PL = Pengungkapan Kinerja Lingkungan
- PS = Pengungkapan Kinerja Sosial
- e = *Error*

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. α = Konstanta (Constant) sebesar 0.055 menunjukkan angka positif. Hal ini berarti bahwa ketika Pengungkapan Kinerja Ekonomi (X1), Pengungkapan Kinerja Lingkungan (X2), dan Pengungkapan Kinerja Sosial (X3) bernilai konstan atau 0, maka Kinerja Keuangan (Y) akan bernilai positif sebesar 0.055.
2. β_1 = Nilai koefisien regresi variabel Pengungkapan Kinerja Ekonomi (PE) adalah sebesar -0.089. Hal ini menunjukkan jika variabel Pengungkapan Kinerja Ekonomi mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel ROA akan turun sebesar 0.0089. begitupun sebaliknya, jika PE mengalami penurunan 1% maka ROA akan naik sebesar 0.089.
3. β_2 = Nilai koefisien regresi variabel Pengungkapan Kinerja Lingkungan (PL) adalah sebesar 0.105. Hal ini menunjukkan jika variabel Pengungkapan Kinerja Lingkungan mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel ROA akan naik sebesar 0.105. begitupun sebaliknya, jika PL mengalami penurunan 1% maka ROA akan turun sebesar 0.105.
4. β_3 = Nilai koefisien regresi variabel Pengungkapan Kinerja Sosial (PS) adalah sebesar -0.104. Hal ini menunjukkan jika variabel Pengungkapan Kinerja Lingkungan mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel ROA akan turun sebesar 0.104. begitupun sebaliknya, jika PL mengalami penurunan 1% maka ROA akan naik sebesar 0.104.

Uji Kelayakan Model atau Uji Simultan (Uji F)

Berikut tabel hasil uji F-statistik yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a		
	Model	Sig.
1	Regression	4.250
	Residual	
	Total	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0.009 yang nilainya < 0.05, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja lingkungan, dan pengungkapan kinerja sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Uji Koefisien Regresi atau Uji Parsial (Uji t)

Berikut tabel hasil uji t yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Betal			
1	(Constant)	.055	.014		3.824	.000
	PE	-.089	.042	-.319	-2.115	.039
	PL	.105	.052	.268	2.002	.051
	PS	-.104	.074	-.208	-1.400	.168

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2023

Rincian penjelasan berdasarkan hasil uji t sebagai berikut:

1. Pengungkapan Kinerja Ekonomi (PE) : Variabel PE memiliki nilai signifikansi sebesar 0.039 yang nilai nya \leq dari 0.05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengungkapan Kinerja Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
2. Pengungkapan Kinerja Lingkungan (PL) : Variabel PL memiliki nilai signifikansi sebesar 0.051 yang nilai nya $>$ dari 0.05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengungkapan Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
3. Pengungkapan Kinerja Sosial (PS) : Variabel PS memiliki nilai signifikansi sebesar 0.168 yang nilainya $>$ dari 0.05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengungkapan Kinerja Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan SPSS 23 yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.624 ^a	.389	.338

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *R-Square* yang didapatkan adalah sebesar 0.389 atau 38,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebesar 0.389 atau 38,9% variabel pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja lingkungan, dan pengungkapan kinerja sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Kemudian sisanya 61,1% (100% - 38,9%) dipengaruhi variabel lain selain dalam model regresi dalam penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi Parsial

Model		Standardized Coefficients	Correlaltions		
		Beta	Zero-order	Palrtial	Part
1	(Constant)				
	PE	-.319	-.343	-.287	-.267
	PL	.268	.116	.272	.253
	PS	-.208	-.302	-.194	-.177

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2023

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dilakukan dengan melakukan perhitungan menggunakan rumus yaitu: $Beta \times Zero Order \times 100\%$. Berdasarkan tabel di atas dapat dilakukan perhitungan koefisien determinasi parsial sebagai berikut:

1. Pengungkapan Kinerja Ekonomi (PE) = $-0.319 \times (-0.343) \times 100\% = 0.1094$ (10,94%)
2. Pengungkapan Kinerja Lingkungan (PL) = $0.268 \times 0.116 \times 100\% = 0.0311$ (3,11%)
3. Pengungkapan Kinerja Sosial (PS) = $-0.208 \times (-0.302) \times 100\% = 0.0628$ (6,28%)

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi pengungkapan kinerja ekonomi (PE) adalah sebesar 0.1094 atau sebesar 10,94%, Hal tersebut dapat diartikan bahwa PE mempunyai total kontribusi pengaruh sebesar 10,94% terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Nilai koefisien determinasi pengungkapan kinerja lingkungan (PL) adalah sebesar 0.0311 atau 3,11%, Hal tersebut dapat diartikan bahwa PL mempunyai total kontribusi pengaruh sebesar 3,11% terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Sedangkan nilai koefisien determinasi pengungkapan kinerja sosial (PS) adalah sebesar 0.0628 atau 6,28% Hal tersebut dapat diartikan bahwa PS mempunyai total kontribusi pengaruh sebesar 6,28% kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi (PE) terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t menyatakan bahwa hipotesis diterima sehingga pengungkapan kinerja ekonomi (PE) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan menjadi *return on assets*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan pengaruh pengungkapan kinerja ekonomi terhadap kinerja keuangan (ROA) sebesar 0.039 (<0.05).

Hal ini berarti semakin tinggi indeks pengungkapan kinerja ekonomi (PE) maka akan memberikan dampak pada kinerja keuangan perusahaan untuk ROA nya. Pengungkapan yang semakin luas akan meningkatkan dan memberikan kepercayaan kepada para *stakeholder* terhadap perusahaan. Misalnya bentuk kepercayaan *stakeholder* berupa investasi sehingga hal tersebut yang akan meningkatkan produktivitas perusahaan sekaligus meningkatkan laba atau *profit* perusahaan. (Sabrina dan Lukman, 2019).

Hasil penelitian ini, sejalan dengan Irma, Surya, dan Nanik L.(2021:34-44) bahwa terdapat pengaruh pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi dengan kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan (PL) terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel hasil uji t yang telah dilakukan menyatakan bahwa hipotesis ditolak sehingga pengungkapan kinerja lingkungan (PL) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan menjadi *return on assets*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan pengaruh pengungkapan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan (ROA) sebesar 0.051 (>0.05).

Hal ini berarti semakin tinggi atau terpenuhinya indeks pengungkapan kinerja lingkungan (PL) maka tidak akan memberikan dampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan dari sisi ROA nya. Hasil penelitian ini, sejalan dengan Simbolon dan Memed (2016), yang bahwa pengungkapan dimensi sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA).

Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial (PS) terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel hasil uji t menyatakan bahwa hipotesis ditolak sehingga pengungkapan kinerja sosial (PS) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan menjadi *return on assets*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan pengaruh pengungkapan kinerja sosial terhadap kinerja keuangan (ROA) sebesar 0.168 (>0.05).

Hal ini berarti semakin tinggi indeks pengungkapan kinerja sosial (SO) tidak akan berpengaruh pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan dari sisi ROA nya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Simbolon dan Memed (2016), bahwa pengungkapan dimensi sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA).

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengungkapan Kinerja Ekonomi (PE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya indeks pengungkapan kinerja sosial akan berdampak pada kenaikan dan penurunan kinerja keuangan perusahaan dari sisi *Return on Assets* (ROA).

2. Pengungkapan Kinerja Lingkungan (PL) tidak berpengaruh kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya indeks pengungkapan kinerja lingkungan tidak akan berdampak pada kenaikan dan penurunan kinerja keuangan perusahaan dari sisi *Return on Assets* (ROA).
3. Pengungkapan Kinerja Sosial (PS) tidak berpengaruh kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya indeks pengungkapan kinerja sosial tidak akan berdampak pada kenaikan dan penurunan kinerja keuangan perusahaan dari sisi *Return on Assets* (ROA).

Acknowledge

Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Ibu saya Iis Islahiyah dan Ayah saya Engkos Kosasih yang tidak pernah lelah untuk mendoakan kelancaran dalam segala hal dan tidak lupa selalu memberi dorongan serta semangat kepada penulis untuk meraih ilmu setinggi-tingginya baik secara moril maupun materil. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing saya Dr. Hj. Nurleli, S.E., M.Si., Ak., CA yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengkoreksi, mendampingi, serta meluruskan pemahaman saya dalam mulai menyusun usulan penelitian hingga menyelesaikan skripsi ini secara tepat waktu. Dan juga kepada kakak saya Vina Rahmatul Prihatnawati yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Sahabat seperjuangan Karima, Desi, Endah, Peppy, dan Tia yang selalu menemani dan bertukar pendapat sehingga penulis tidak merasa berjuang sendirian dan mendapatkan solusi dari setiap permasalahan dalam menyusun penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Efendi, A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
- [2] Elkington, J. 1997. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone.Oxford
- [3] Junardi, Yaya W. (2022). *Industri Tekstil: Manis bagi Ekonomi, Pahit bagi Lingkungan*, tersedia di www.suara.com
- [4] Mulpiani, Winri. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Di Indonesia, *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan Vol. 2(2)*, halaman 77 – 90, tersedia di <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.16>
- [5] Retnosari. (2018). Pengaruh Dimensi Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Malaysia, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol.7, No.01*, tersedia di <https://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak/article/view/269/181>
- [6] Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen : Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga
- [7] Simbolon, Junita. Memed Sueb. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang dan Infrastruktur Subsektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010- 2014). *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*. Tersedia di [http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XIX%20\(19\)%20Lampung%202016/makalah/039.pdf](http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XIX%20(19)%20Lampung%202016/makalah/039.pdf)
- [8] Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- [9] Kamilan, Jehan Ahsha, Nurcholisah, Kania. (2022). *Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Kinerja Operasional UMKM*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 63-69.